

## **Agama Buddha: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dalam Kurun Tahun 2018-2022**

**Aldi Rizky Pratama**

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[aldirizkypratama14@gmail.com](mailto:aldirizkypratama14@gmail.com)

### **Abstract**

Indonesia is known as a multicultural country with six religions that are now officially recognized, one of which is Buddhism. Therefore, it is felt necessary to examine more deeply related to Buddhism in Indonesia, with the hope that one of the cultures in Indonesia will continue to be preserved. The purpose of this study is to analyze several published articles with the keyword Buddhism using bibliometric analysis techniques. With quantitative methods and bibliometric analysis, the authors try to display several tables containing several different categories. In the results and discussion, five categories were found, namely 1) Research Category for Research Field Purposes and Sustainable Development Goals, 2) Annual Development, 3) Most Active Researcher, 4) Most Affiliates, and 5) Most Productive Publishing Locations. The conclusion of this study is that there is still a lack of interest from researchers in Indonesia in researching the study of Buddhism. Even though in the category of affiliation and the most active publishing locations there are names from Indonesia, it still needs to be improved from the category of the most prolific writers.

**Keywords:** Bibliometrics; Buddhism; Religion

### **Abstrak**

Indonesia dikenal sebagai negara multikultural dengan enam agama yang kini diakui secara resmi, salah satunya adalah agama Buddha. Oleh karena itu, dirasa perlu dikaji lebih dalam kaitannya dengan agama Buddha di Indonesia, dengan harapan salah satu budaya di Indonesia akan terus dilestarikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa artikel yang diterbitkan dengan kata kunci Buddhisme menggunakan teknik analisis bibliometrik. Dengan metode kuantitatif dan analisis bibliometrik, penulis mencoba

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

menampilkan beberapa tabel yang berisi beberapa kategori berbeda. Dalam hasil dan diskusi tersebut ditemukan lima kategori, yaitu 1) Kategori Penelitian untuk Tujuan Bidang Penelitian dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, 2) Pembangunan Tahunan, 3) Peneliti Paling Aktif, 4) Paling Afiliasi, dan 5) Lokasi Penerbitan Paling Produktif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih kurangnya minat dari para peneliti di Indonesia dalam meneliti kajian agama Buddha. Meskipun dalam kategori afiliasi dan lokasi penerbitan paling aktif ada nama-nama dari Indonesia, namun tetap perlu ditingkatkan dari kategori penulis paling produktif.

**Kata Kunci:** Agama; Bibliometrik; Buddha

### **Pendahuluan**

Agama Buddha merupakan suatu hal yang menarik untuk ditelusuri eksistensinya baik di Indonesia maupun di dunia, terutama bagi seseorang yang sedang bergelut di bidang ilmu studi agama-agama, yang mana hal ini sudah menjadi makanan sehari-hari dalam kajiannya. Jika dilihat dari awal kemunculannya di India, sampai saat ini yang pengikutnya telah meluas ke segala penjuru dunia termasuk Indonesia, ini dirasa menarik untuk diketahui. Akibat kemunculan agama Buddha sampai pada saat ini sudah sangat cukup memberikan pengaruh dalam perkembangan ilmu agama di dunia. Dari dimulainya sebuah kisah seorang pangeran kerajaan yang keluar istana dan secara tidak disengaja mempelajari setiap peristiwa luar istana yang sangat berbeda dengan apa yang ada di dalam istana, sampai pada proses ia bermeditasi untuk mencapai pencerahan jiwa. Dalam agama Buddha Kehadiran Buddha di tunjukan secara simbolis dengan sebuah pohon (pencerahan), dengan sebuah roda (dharma) atau dengan jejak kaki, karena ia khawatir setelah kematian orang akan memuja suatu gambaran yang berbentuk pribadi (Toharuddin, 2016). Sebuah contoh dari dampak adanya agama Buddha yaitu dikenalnya kegiatan meditasi atau proses menyatukan diri dengan alam, yang mana ini menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang pada saat ini dengan tujuan meningkatkan spiritualitas manusia, terutama bagi umat Buddha (Ulfah, 2019). Dapat di simpulkan, bahwa agama Buddha dari awal kemunculannya sampai saat ini cukup memberikan kontribusi dalam bidang ilmu agama di dunia, yang tentunya hal ini dapat dijadikan topik penelitian yang unik untuk dilakukan.

Agama Buddha menggunakan akar kata "*budh*" yang artinya terjaga, menyadari atau memahami, serta dalam kata lain seperti "*bodhi, bodha, bodhati, buddhi*" yang artinya budi. Namun kebanyakan mengartikan kata "*Buddha*" ini sebagai yang tersadar, yang tercerahkan dan yang terjaga (Puspitasari, 2019). Sedangkan secara istilah dalam KBBI, definisi "*Buddha*" adalah agama yang diajarkan Sidharta Gautama, atau sebuah gelar yang didapatkan manusia dari hasil sebuah pencerahan yang sempurna. Agama Buddha merupakan salah satu agama tertua yang lahir baik di Indonesia maupun di dunia, yakni dengan usia 2.540 tahun. Agama ini lahir dari suatu wilayah di India yang ditemukan dan disebarkan oleh Siddhartha Gautama (Sang Buddha), yang mana diyakini ia telah mencapai masa Pencerahan Sempurna atau Kesadaran Penuh. Setiap agama pasti memiliki konsepnya masing-masing, atau dalam kata lain doktrin agama. Agama Buddha dikenal sebagai agama yang kompleks, karena di dalamnya memiliki banyak konsep-konsep khusus yang mana telah diajarkan Sang Buddha. Hal ini telah ditetapkan sebagai ajaran pokok agama Buddha, yaitu Buddha Dharma atau empat kebenaran mulia. Yang mana di dalamnya berisi empat kebenaran yang mulia dan patut dialami oleh seorang Buddha, yaitu dukkha atau penderitaan, samudya atau sebab dari penderitaan, nirodha atau penghapusan penderitaan, marga atau delapan jalan kebenaran.

Istilah kata "*Bibliometrik*" berasal dari dua kata, yaitu "*biblio*" yang artinya buku dan "*metrics*" artinya mengukur. Jadi bibliometrik adalah cara menghitung perkembangan suatu buku atau dokumen lain. Sedangkan menurut kebanyakan para ahli, bibliometrik adalah kajian untuk mengukur sebuah perubahan dari suatu penelitian, literatur, buku atau dokumen lain, baik secara kuantitatif atau kualitatif dengan menggunakan metode statistika. Biometrik dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu biometrik deskriptif dan biometrik perilaku. Biometrik deskriptif menggambarkan karakteristik dokumen sementara biometrik perilaku memeriksa hubungan yang terbentuk antara elemen dokumen (Royani, Y., Tupan, T., & Kusumaningrum, 2019). Salah satu konsep bibliometrik dalam menjelaskan cara kerjanya dalam mengkaji suatu dokumen atau artikel yang terkait dengan satu kata kunci yang dicari. Begitupun halnya dengan yang digunakan dalam penulisan artikel ini, yang menggunakan satu kata kunci sebagai bahan kajiannya, yaitu Agama Buddha (Tupan, 2018). Secara umum, bibliometrik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu bibliometrik deskriptif dan bibliometrik perilaku. Bibliometrik deskriptif menggambarkan karakteristik dokumen, sementara bibliometrik perilaku memeriksa hubungan yang terbentuk antara elemen dokumen. Indikator

bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu (biasanya 3-5 tahun) dan umumnya menggunakan dua pendekatan, yaitu jumlah publikasi, indikator yang mengukur produktivitas; dan jumlah kutipan, indikator yang mengukur dampak dari artikel yang dihasilkan (Devos, 2011).

Dimensions merupakan sebuah platform online untuk mengelola data yang terkait dengan kelas bimbingan belajarnya dengan cara yang paling efisien dan transparan. Ini adalah aplikasi yang fiturnya dapat membantu memudahkan keperluan dalam mengolah data tentang kehadiran online, manajemen biaya, pengajuan pekerjaan rumah, laporan kinerja terperinci, namun dimensions ini lebih mengarah pada media penyimpanan data berupa dokumen artikel jurnal yang terbit. Didalamnya mencakup jutaan jurnal dengan beragam tema, yang berkemungkinan digunakan sebagai lapangan data atau sumber pemasok data yang penulis butuhkan pada penulisan artikel ini. Karena dimensions ini merupakan media penyimpanan data (database) yang mampu menampung jutaan artikel sekaligus, maka sistem kinerja dari dimensions ini adalah sekedar menerima sebuah file yang masuk dan setelah itu menampilkannya pada sebuah situs website. Tidak hanya itu, dimensions juga mampu menciptakan fitur tambahan lainnya seperti kategori khusus terkait artikel yang ada di dalamnya. Di antaranya kategori tersebut adalah kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, perkembangan per tahun, peneliti/penulis, afiliasi penulis, dan lokasi penerbitan/nama jurnal. Ini sesuai dengan apa yang akan penulis cantumkan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengkaji artikel dengan tema Agama Buddha di Indonesia melalui beberapa kategori tersebut.

Banyak penelitian terdahulu mengenai agama Buddha dari berbagai sumber penulis, afiliasi, dan tempat terbit yang berbeda-beda, dengan berbagai tema dan fokus penelitian yang beragam juga. Penulis mengambil beberapa artikel yang membahas tentang agama Buddha dan mengklasifikasikannya menjadi tiga kategori penelitian. Kategori pertama, ada yang meneliti agama Buddha ini dalam aspek ekonomi, yaitu menurut Wijoyo dalam artikelnya yang berjudul "Etika Wirausaha dalam Agama Buddha" yaitu, Sang Buddha mengajarkan empat etika yang dapat menunjang keberhasilan dalam berwirausaha, di antaranya selalu merasa puas, selalu senang, selalu serius dan tidak lalai (Etika, 2019; Wijoyo & Nyanasuryanadi, 2020). Selain itu, dalam ekonomi Buddha juga perlu memperhatikan dari segi keselarasannya dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi (Haudi, 2020). Kategori kedua, berdasarkan aspek sosial agama Buddha, seperti yang dikutip dalam artikel menurut Malik yang

berjudul “Nilai-Nilai Sosial Puasa dalam Agama Buddha” yaitu, puasa tidak hanya menjaga makan dan minum saja, tetapi menjaga perilaku manusia untuk dapat merasakan penderitaan orang lain (Kurnia, 2018; Malik, 2016). Dalam hal ini, nilai sosial seperti etika sangat diperhatikan dalam ajaran Buddha (Bahri, 2022). Kategori ketiga, dari segi politik agama Buddha, yaitu menurut Tantra dalam artikelnya “Politik Dalam Pandangan Agama Buddha” berpendapat bahwa setiap umat dalam Buddha pasti memiliki unsur politik di dalamnya yaitu *leadership* (Tantra, 2021). Dikatakan dalam salah satu kitabnya tentang kisah penciptaan, terdapat seseorang yang anggap mampu untuk memimpin sebuah kelompok (Dwiky Dewa Tirta, 2020). Namun, dari kebanyakan kategori yang ditemukan, penelitian mengenai agama Buddha khususnya di Indonesia belum ada yang meneliti secara komprehensif dengan menggunakan teknik analisis bibliometrik.

Dari paparan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa artikel terbit dengan kata kunci agama Buddha dengan bantuan aplikasi Dimensions dalam mengelola datanya. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada database Dimensions, untuk mempelajari struktur dan dinamika pada kajian artikel mengenai agama Buddha. Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel dengan kata kunci agama Buddha berdasarkan kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, perkembangan per tahun, peneliti teraktif, afiliasi terbanyak, dan lokasi penerbitan terproduktif.

### Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode kuantitatif, karena hampir keseluruhan data yang digunakan berupa angka. Disamping itu penulis menggunakan teknik analisis bibliometrik atau teknik untuk mengukur suatu perubahan dari sebuah penelitian, literatur, buku atau dokumen lain (Hakim, 2020). Penulis berusaha menjelaskan secara singkat analisis Bibliometrik dan menerapkannya kepada beberapa artikel terbit dengan kata kunci agama Buddha dengan bantuan aplikasi *Dimensions.ai* dalam mengelola datanya. Alasan penulis menggunakan kata kunci agama Buddha yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya.

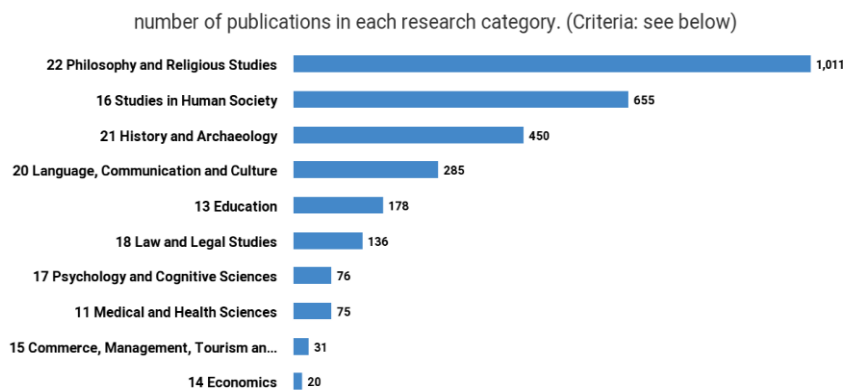
Di dalam penelitian ini penulis akan membatasi analisis artikel dengan kata kunci agama Buddha ini berdasarkan lima kategori, yaitu 1) Kategori riset pada Penelitian Agama Buddha, 2) Perkembangan Penelitian Agama Buddha, 3) Peneliti paling Aktif pada Penelitian Agama Buddha, 4)

Afiliasi paling banyak pada Penelitian Agama Buddha, dan 5) Lokasi Penerbitan paling produktif pada Penelitian Agama Buddha. Maka dari itu, tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu *Pertama*, mengumpulkan data yang diperlukan pada *database* Dimensions.ai sesuai kategori untuk bagian Hasil dan Pembahasan. *Kedua*, menentukan Tujuan Penelitian dan *Novelty*. *Ketiga*, membuat Kajian Pustaka. *Keempat*, menuliskan Metode Penelitian.

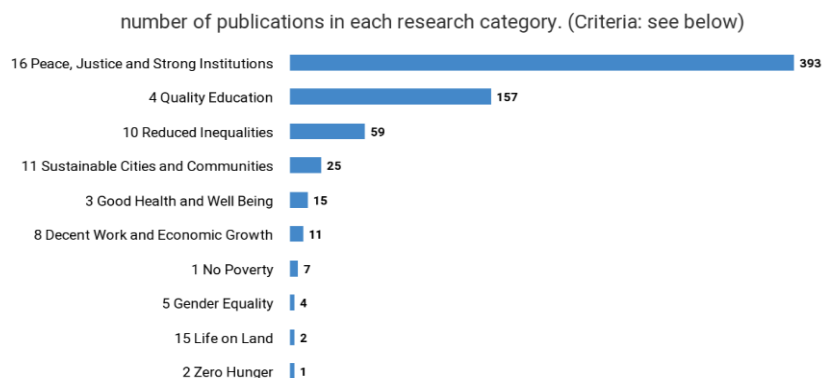
## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kategori Riset pada Penelitian Agama Buddha

Kategori riset di sini maksudnya adalah pembagian ke dalam dua kategori artikel yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan dibuatnya jurnal tersebut, yaitu untuk bidang penelitian dan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut penulis lampirkan tabel yang akan menampilkan jumlah artikel terbit yang masuk ke dalam masing-masing kategorinya.



Gambar 1. Penerbit Artikel dengan Tujuan Bidang Penelitian



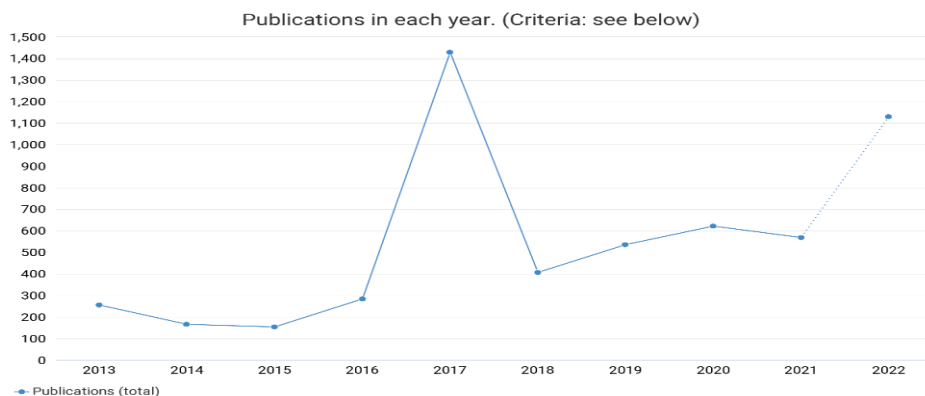
Gambar 2. Penerbit Artikel Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Data di atas adalah beberapa nama penerbit artikel yang menerbitkan artikel dengan dua klasifikasi berdasarkan tujuan dibuatnya jurnal tersebut, ada untuk bidang penelitian dan ada pula untuk tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilihat dari jumlah artikel yang dilakukan untuk tujuan bidang penelitian secara total telah mencapai 2.917 artikel terbit, sedangkan artikel dengan tujuan pembangunan berkelanjutan hanya mencapai 673 artikel saja. Dapat diartikan bahwa banyaknya penulis yang menggunakan teknik studi lapangan dibandingkan studi pustaka. Ini menandakan bahwa penerbit lebih banyak memposting artikel dengan tujuan untuk bidang penelitian dibanding untuk pembangunan berkelanjutan.

## 2. Perkembangan Penelitian Agama Buddha

Analisis jurnal berikutnya yaitu untuk mengetahui perkembangan jumlah penerbitan artikel dengan kata kunci “Agama Buddha” dari tahun ke tahun. Penulis mengambil sampel data dalam rentan waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2022.



Gambar 3. Jumlah Artikel yang Terbit dari Tahun ke Tahun

Gambar di atas menunjukkan penerbitan artikel dengan kata kunci “Agama Buddha” terbanyak pada tahun 2017 yaitu sebanyak 154 artikel terbit dan penerbitan jurnal tersedikit ada pada tahun 2015 yaitu sebanyak 1.429 artikel terbit.

## 3. Peneliti Paling Aktif pada Penelitian Agama Buddha

Analisis artikel berikutnya yaitu untuk mengetahui peneliti/penulis artikel dengan karya terbanyak yang menggunakan kata kunci agama

Buddha dalam melakukannya risetnya. Dengan diketahuinya hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi bersama bagi peneliti lain di luar sana dalam menumbuk semangat untuk melakukan penelitian dengan kata kunci agama Buddha.

NO.	NAMA PENULIS/PENELITI	JUMLAH ARTIKEL
1	Bhikkhu Analayo	95
2	Kanika Sarao	69
3	J W De Jong	39
4	Amitabh Vikram Dwivendi	37
5	Anupam Jash	20

Tabel 1. Jumlah Artikel dengan Penelitinya

Berdasarkan 5 orang sampel yang penulis ambil dari ratusan penulis artikel dengan kata kunci Agama Buddha, sebagian besar penulisnya adalah seseorang dari kalangan agama Buddha dan berkewarganegaraan India. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya peneliti artikel dengan kata kunci Agama Buddha di dunia luar selain dari peneliti yang berasal kata Agama Buddha itu sendiri lahir, yaitu India. Ini seharusnya dapat dijadikan sebagai motivasi bagi para peneliti yang bergerak di bidang studi agama-agama untuk dapat menghasilkan karya tulis dari kata kunci Agama Buddha.

#### 4. Afiliasi Paling Banyak pada Penelitian Agama Buddha

Analisis berikutnya adalah dari segi afiliasi atau instansi dasar seorang peneliti yang sedikitnya memiliki peran dalam menunjang seorang peneliti ini dalam menciptakan suatu karyanya. Maka dirasa cukup penting untuk mencantumkan nama afiliasi dalam analisis bibliometrik ini.

NO.	NAMA AFILIASI	JUMLAH ARTIKEL
1	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	6
2	University of Calgary	6
3	Universitas Indonesia	5
4	Universitas of Pennsylvania	5
5	University of Delhy	5

Tabel 2. Jumlah Artikel dengan Afiliasinya



Dari ratusan afiliasi yang ada, penulis hanya mengambil 5 sampel dengan rata-rata telah menerbitkan 5 sampai 6 artikel dari masing-masing afiliasinya. Dan kebanyakan afiliasi di sini berasal dari universitas yang ada di Indonesia. Hal ini tentunya perlu diapresiasi bersama agar untuk ke depannya para afiliasi yang ada di Indonesia ini mampu mencetak para peneliti/penulis yang mampu bersaing di kancah dunia di bidang ilmu pengetahuan tentang Agama Buddha lebih baik lagi secara kualitas maupun kuantitasnya.

##### 5. Lokasi Penerbitan Paling Produktif pada Penelitian Agama Buddha

Kategori terakhir yang akan dijelaskan di sini yaitu jumlah artikel berdasarkan lokasi penerbitan/nama jurnalnya. Penulis mengambil 5 sampel lokasi penerbitan yang berbeda-beda dari total ribuan lokasi penerbitan yang tersedia pada aplikasi Dimensions.

NO.	LOKASI PENERBITAN/NAMA JURNAL	JUMLAH ARTIKEL
1	Encyclopedia of Indian Religions	1.762
2	Indo-Iranian Journal	133
3	Journal of Indian Philosophy	90
4	Buddhist Studies Review	80
5	Berkala Arkeologi	80

Tabel 3. Jumlah Artikel dengan Lokasi Penerbitannya

Dijelaskan dalam tabel di atas bahwa nama jurnal Encyclopedia of Indian Religion adalah pemegang tahta tertinggi dalam menerbitkan jurnal dengan kata kunci agama Buddha mencapai 1.762 buah artikel terbit. Harapan penulis dalam melakukan analisis bibliometrik ini yaitu untuk membantu para peneliti dalam menemukan referensi tentang artikel yang telah terbit dengan beberapa kategori yang telah dipaparkan sebelumnya. Dimulai dari kategori risetnya sampai lokasi penerbitan artikel yang menggunakan kata kunci Agama Buddha dalam penulisan karya tulis ilmiahnya.

Pada tabel juga dapat dilihat bahwa kebanyakan lokasi penerbitan jurnal bertema agama Buddha ini diterbitkan oleh jurnal asal India, sebagai tempat kelahiran agama Buddha itu sendiri. Dan dari sini penulis berharap dengan dibuatnya riset penelitian analisis bibliometrik tentang artikel agama Buddha ini, para lokasi penulis jurnal dari Indonesia bisa lebih

termotivasi lagi dalam berkontribusi menghasilkan artikel agama Buddha bagi bidang ilmu pengetahuan agama di dunia.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian bibliometrik ini disimpulkan bahwa, kata kunci agama Buddha yang penulis gunakan disini bilamana dilakukan analisis bibliometrik pada *database* Dimensions, mampu dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, perkembangan penelitian, peneliti paling sering muncul, afiliasi paling aktif, dan lokasi penerbitan paling produktif. Artikel dengan tema agama Buddha ini lebih dominan dilakukan untuk tujuan bidang penelitian. Lalu untuk perkembangannya, artikel dengan tema agama Buddha ini terbilang dinamis, yang mana naik dan turun di tiap tahunnya terpaut tipis. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan sebuah fakta bahwa di Indonesia, minat seorang peneliti di bidang studi agama-agama terhadap agama Buddha dilihat masih rendah. Meskipun memang terdapat beberapa kategori yang di dalamnya tercantum beberapa nama afiliasi dan lokasi penerbitan dari Indonesia, namun itu hanya sebagian kecil saja. Bila dibandingkan dengan para peneliti dari wilayah aslinya India, Indonesia masih berada di bawahnya, akan tetapi hal ini tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk peneliti asal Indonesia untuk diam saja terhadap perkembangan ilmu studi agama-agama, khususnya agama Buddha. Karena bagaimanapun juga, Indonesia merupakan salah satu negara yang di dalamnya terdapat umat agama Buddha yang tidak sedikit jumlahnya. Keterbatasan yang penulis sadari dari penelitian ini yaitu, kurang luasnya keahlian penulis dalam memaksimalkan media *database* artikel Dimensions ini, sehingga hal ini berkemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk melengkapi kategori yang belum tercantum dalam media Dimensions ini ataupun media *database* lainnya. Penulis merekomendasikan bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sebuah motivasi bagi para peneliti bidang studi agama-agama di Indonesia dalam terus mengabdikan dirinya dalam perkembangan khazanah ilmu studi agama-agama di dunia.

### **Daftar Pustaka**

- Bahri, M. H. (2022). *Konsep Etika dalam Agama Buddha*. Fakultas Ushuluddin.
- Devos, P. (2011). *Research and Bibliometrics: A Long History*. Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology, 35(5), 336.

- Dwiky Dewa Tirta, D. (2020). *Agama dan Politik: Studi Tentang Memilih Pemimpin dalam Perspektif Agama Buddha*. UIN Raden Fatah.
- Etika, W. (2019). *Manfaat Etika dalam Berwirausaha menurut Pandangan Buddhis*. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 1(1).
- Hakim, L. (2020). *Analisis Bibliometrik penelitian inkubator bisnis pada publikasi ilmiah terindeks Scopus*. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Haudi, H., Rudy, R., & Grace, G. (2020). *Konsep Ekonomi dalam Perspektif Buddhis*. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 3(1), 50.
- Kurnia, L. (2018). *Nilai-Nilai Sosial Puasa Dalam Agama Buddha (Studi Kasus Di Vihara Sakyamuni Buddha)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Malik, A. (2016). *Nilai-nilai Sosial Puasa dalam Agama Buddha*.
- Puspitasari, D. D. (2019). *Pengaruh Agama Buddha terhadap Budaya Thailand*.
- Royani, Y., Tupan, T., & Kusumaningrum, D. (2019). *Visualisasi Bibliometrik Penelitian Bidang Ilmu Kegempaan di Indonesia Berbasis Data Scopus Tahun 1988-2018*. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(2), 174.
- Tantra, M. W. T. (2021). *Politik dalam Pandangan Agama Buddha*. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, 7(1), 88–102.
- Toharuddin, T. (2016). *Konsep Ajaran Buddha Dharma tentang Etika*. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 5(2), 189–204.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). *Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi*. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135–149.
- Ulfah, S. M., Octaviana, D. N., & Aqila, M. (2019). *Esensi Meditasi Terhadap Spiritualitas Umat Buddha*. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(2), 269–282.
- Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). *Etika Wirausaha dalam Agama Buddha*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2531–2536.